



Susun Grand Design Menuju KLA Paripurna

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mewujudkan Kota Layak Anak dengan predikat paripurna atau kota layak anak yang sebenarnya dengan menyusun grand design untuk memastikan seluruh indikator berjalan dengan baik.

Indikator penilaian Kota Layak Anak (KLA) di antaranya meliputi upaya perlindungan anak, hak sipil dan kebebasan, kelembagaan, kesehatan, pendidikan, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif.

"Misalnya untuk kelembagaan, dibutuhkan upaya agar kelembagaan yang juga terbentuk hingga tingkat kecamatan dan kelurahan juga berjalan dengan baik. Tidak hanya kelembagaan di tingkat kota saja yang berjalan baik," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta Edy Muhammad saat focus group discussion (FGD) grand design KLA di Yogyakarta, Selasa (18/10), dilansir dari Antara.

Sejumlah kelembagaan pendukung KLA di Kota Yogyakarta di antaranya Forum Anak, Mitra Keluarga, dan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM). iHarapannya, seluruh kelem-

bagaan yang sudah terbentuk ini bisa berjalan bersama dan aktif mewujudkan Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak yang sebenarnya. Butuh gerakan dan komitmen bersama," jelasnya.

Selain itu, Edy juga mengusulkan agar koordinasi kewenangan secara vertikal bisa dilakukan untuk memudahkan upaya pemerintah daerah dalam menindaklanjuti kebijakan.

"Terkadang, ada kendala dalam hal kewenangan dengan instansi yang lebih tinggi. Misalnya kasus kejahatan jalanan yang melibatkan siswa setingkat SMA/SMK. Oleh karena itu, agar penanganan bisa lebih optimal, maka dibutuhkan kerja sama dengan Pemerintah DIY," katanya.

Dalam FGD tersebut juga muncul berbagai usulan untuk penyelenggaraan sekolah ramah anak yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti menyediakan ruang berekspresi bagi anak di sekolah meskipun rata-rata sekolah di Kota Yogyakarta tidak memiliki lahan yang luas.

Kota Yogyakarta telah mendapatkan predikat Kota Layak Anak sejak 2011 dan dalam dua tahun terakhir meraih predikat sebagai KLA kategori utama. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005